

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN ETIKA KERJA ISLAMI TERHADAP ETOS KERJA PEDAGANG MUSLIM (Studi Kasus Pasar Besar Kota Malang)

¹R.Ardhimas Indra Wijaya

ardhimas_astungkara@gmail.com

²Pardiman

pardiman@unisma.ac.id

³Djony Harijanto

djony13@yahoo.com

ABSTRACT

The population in Indonesia has a variety of ethnicities and different tribes. Some races and tribes greatly influence economic, social, and cultural diversity. The existence of other nationalities will cause different mentalities so that the work ethic that each individual or group has will also be different. Several factors influence the work ethic, one of which is religiosity and Islamic work ethics. This article aims to analyze the effect of religiosity and Islamic work ethics on the work ethic of Muslim traders. The study's results stated that state financial managers who want the creation of religiosity variables have a positive and insignificant effect on work ethic. Meanwhile, Islamic work ethic variables have a positive and significant impact on the work ethic of Muslim traders.

Keywords: *Religiosity, Islamic Work Ethics, Work Ethic.*

¹ Universitas Islam Malang

² Universitas Islam Malang

³ Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Penduduk di negara Indonesia memiliki beragam etnis dan suku yang berbeda-beda. Terdapat etnis dan suku yang memiliki pengaruh besar pada keanekaragaman, baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya. Dengan adanya etnis yang berbeda-beda akan menimbulkan mental yang berbeda pula. Sehingga etos kerja yang dimiliki setiap individu atau kelompok juga akan berbeda. Dalam etos kerja terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah religiusitas dan etika kerja islami. Tujuan artikel ini untuk menganalisa pengaruh religiusitas dan etika kerja islami terhadap etos kerja pedagang muslim. Hasil penelitian menyatakan pengelola keuangan negara yang menghendaki terciptanya variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap etos kerja. Sedangkan variabel etika kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja pedagang muslim.

Kata Kunci: *Religiusitas, Etika Kerja islami, Etos Kerja*

PENDAHULUAN

Penduduk di negara Indonesia memiliki beragam etnis dan suku yang berbeda-beda. Terdapat etnis dan suku bangsa yang memiliki pengaruh besar pada keanekaragaman dalam hal atau bidang ekonomi, social dan budaya. Dengan adanya etnis yang berbeda-beda akan menimbulkan mental yang berbeda pula. Sehingga etos kerja yang dimiliki setiap individu atau kelompok juga akan berbeda. Etos kerja merupakan totalitas dari diri sendiri yang di tunjukkan pada kepribadian setiap individu untuk meraih sesuatu yang optimal.

Di negara Indonesia terdapat tiga etnis yang terkenal dalam dunia perdagangan yaitu etnis bugis, etnis minang dan etnis madura. Dari ketiga etnis tersebut para perantau diketahui sangat teguh,

pekerja keras, ulet dan gigih dalam menjalani usaha dagangnya. Ketekunan yang ada dalam diri mereka sudah tertanam sejak kecil dan berdasarkan lingkungan yang memang memiliki budaya untuk bekerja keras dengan sungguh-sungguh.⁴

Dengan semakin berkembangnya zaman dan perkembangan perekonomian yang pesat akan memberikan dampak pada persaingan bisnis yang semakin tinggi. Berbagai cara yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk bersaing dengan pebisnis lain guna mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun dengan persaingan tersebut, sering kali pelaku bisnis mengabaikan etika dalam berbisnis. Banyak pelaku bisnis seperti pedagang yang melakukan penyimpangan dalam melakukan jual beli. Rata-rata penyimpangan terjadi pada pasar tradisional. Penyimpangan terjadi biasanya dari pengurangan timbangan, pengoplosan barang, pengurangan jumlah takaran dan lainnya.

Etos kerja sering dikaitkan dengan sikap mendasar sebagai suatu ketekunan dan integritas yang dimiliki seseorang untuk mengerjakan sesuatu dengan semaksimal mungkin agar memiliki kualitas yang baik. Hasil kerja yang baik berasal dari sumber daya manusia yang baik. Menurut Sinamo Jansen etos kerja merupakan sikap positif dari keyakinan pribadi yang diikuti dengan komitmen pada paradigma kerja.⁵

Dalam etos kerja, terdapat religiusitas yang menjadi factor

⁴ Faraby, M. E. (2014). Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(3), 178–193.

⁵ Jansen Sinamo. (2011). 8 etos kerja profesional/ Jansen Sinamo. Jakarta :: Institut Darma Mahardika.,

dalam melihat tingkat individu dalam bekerja. Dengan religiusitas yang di dalamnya terdapat ajaran dan agama yang bertujuan untuk mendorong seseorang dalam mengambil tindakan.

Pada teologi ekonomi keyakinan dalam agama dapat menjadi kekuatan untuk memotivasi diri sebagai pendorong dalam meningkatkan ekonomi di Indonesia agar kedepannya lebih baik lagi untuk penyongsong masa depan.⁶

Religiusitas merupakan suatu keyakinan dan ketaatan seseorang terhadap nilai agama yang diyakini dalam hati dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Religiusitas memiliki peran yang penting sebagai pengembangan etos dalam bekerja, serta sebagai factor utama dalam kehidupan. Tidak hanya dalam konteks ibadah, tetapi religiusitas juga sebagai penerapan dalam berbagai aspek kehidupan seperti tolong menolong, bekerjasama dengan orang lain, saling membantu, berperilaku jujur, dan lainnya. Tingkatan religiusitas berkembang sesuai dengan usia setiap individu. Hal tersebut menjadi cerminan seseorang yang menerapkan keyakinan dalam dirinya. Selain itu untuk dapat meningkatkan religiusitas dan etos kerja dapat dilakukan dengan membentuk suatu program pelatihan dan pengembangan yang dapat melatih skill seseorang sesuai tingkat kemampuan yang dimiliki dan dapat di andalkan serta dapat menambah inisiatif baru dalam berbagai hal.⁷

Factor lain dari etos kerja adalah etika kerja islami, dalam

⁶Muhammad Djakfar Haji, Halim Fathani A. (2015). Wacana teologi ekonomi: membumikan titah langit di ranah bisnis dalam era globalisasi. Malang : UIN-Maliki Press.

⁷ Nugroho, M. A. (2019). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Etos Kerja Pada Karyawan Perusahaan Waroeng Spesial Sambal (Ss) Indonesia. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi.

islam pekerjaan perlu adanya suatu etika yang dibutuhkan. Niat pelaku pekerja akan membentuk penilaian pada pekerja yang terdapat dalam sabda Nabi SAW. Bukhari dan Muslim meriwayatkan sebuah hadis yang menyatakan bahwa “Sesungguhnya (nilai) pekerjaan itu tergantung pada apa yang di niatkan” HR. Bukhori dan Muslim. Seseorang yang bekerja, nilai kerjanya tergantung dari niatnya. Niat menjadi suatu dorongan untuk melakukan pekerjaan. Setiap pekerjaan yang ditunjukkan untuk memperoleh imbalan atau upah, juga harus memiliki tujuan untuk memperoleh keridhaan Allah SWT. Hal tersebut dapat menimbulkan nilai mutu yang baik dengan cara memegang teguh prinsip-prinsip agama islam.

Bekerja dengan tuntutan harus bersikap baik, jujur, Amanah dan tidak diperbolehkan melakukan penipuan, merampas, melakukan hal semena-mena dan mengabaikan tugas serta tanggung jawabnya, maka pekerjaan harus memiliki komitmen terhadap agamanya. Etika kerja islami diiringi dengan konsep mempunyai motivasi untuk bersungguh-sungguh dalam bekerja dan senantiasa selalu memperbaiki muamalahnya. Selain itu, pekerjaan juga harus dikaitkan dengan etika agar prinsip islam dalam melekat dalam budaya bekerja. Etika kerja islami sangat berkaitan dengan kebiasaan hidup setiap orang. Dengan etika setiap individu dapat menilai sikap atau perilaku dengan aturan-aturan yang ada. Etika tersebut mencerminkan wujud karakter dari apa yang telah di anutnya.⁸

Pada wilayah Malang, terdapat pasar tradisional yang di dalamnya terdapat berbagai kelompok penjual dari beberapa

⁸ Andayani, D. (2016). Relasi etika kerja dan etos kerja dalam islam. Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan, 2(2), 31–32.
347 | Volume 17, No. 2, Juli-Desember, 2022

kalangan. Salah satu pasar terbesar di kota malang adalah pasar besar kota malang. Rata-rata di pasar besar kota malang penjual beragama muslim yang berjualan berbagai macam dagangan. Pasar ini dioperasikan dari dini hari hingga malam hari secara bergantian. Banyak pedagang yang berjualan di ruko-ruka yang nereka sewa dan sisanya berjualan di pinggiran jalan serta membuat tempat sendiri di lingkungan pasar. Pedagang beragam etnis dan sukunya, seperti pedagang dari madura, orang cina, dan kota-kota lain yang merantau sebagai pedagang pasar. Selain itu juga ada pedagang asli dari kota malang yang juga menjajakan dagangannya di pasar.

Para pedagang biasanya memiliki sikap yang pantang menyerah dan pekerja keras. Hal itu dilakukan untuk mencapai kesuksesan yang mereka harapkan. Menjadi pedagang juga harus memiliki jiwa yang tangguh, ulet, gigih yang di tanamkan dalam dirinya. Selain itu juga harus mempunyai jiwa yang mana dalam berdagang harus juga memperoleh ridho dari allah dan rezeki yang halal.

Penelitian ini diarahkan kepada pedagang pasar besar kota malang yang mayoritas pedagangnya melakukan kegiatan jual beli dengan memegang prinsip islam. Dari hal tersebut perlu di kaji lebih dalam dan di analisis untuk menghasilkan temuan baru. Maka peneliti menggunakan judul penelitian “Pengaruh Pengaruh Religiusitas dan Etika Keja islami Terhadap Etos Kerja Peadagang Muslim (Studi Kasus Pasar Besar Kota malang)”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan etika kerja islami terhadap etos kerja pedagang muslim. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di Pasar Besar Kota Malang. Subjek penelitian adalah pedagang muslim yang melakukan aktivitas jual beli di Pasar Besar Kota Malang yang berdomisili di Malang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Outer Model

Outer model digunakan untuk melihat item variabel valid dan reliabel dari nilai konstruk yang diteliti. Dalam outer model uji validitas dilihat dari nilai outer loading dan nilai AVE. nilai outer loading dikatakan valid jika nilainya lebih dari > 0.07 dan nilai AVE mencukupi jika berada lebih dari > 0.05 .⁹

Berdasarkan pengambilan keputusan bahwa nilai outer loading masing-masing indikator pada setiap variabel penelitian memiliki nilai lebih dari > 0.07 dan nilai AVE pada masing-masing variabel lebih besar > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator variabel valid. Di bawah ini disajikan hasil dari masing-masing indikator pada setiap variabel di antaranya :

Tabel 1. Nilai Outer Loading

Variabel	Butir Pernyataan	Outer Loading	Keterangan
Religiusitas	X1.1	0.856	Valid
	X1.2	0.897	Valid
	X1.3	0.777	Valid

⁹ Hair et al. (2014). Multivariate Data Analysis. Pearson New International Edition.

	X1.4	0.712	Valid
	X1.5	0.812	Valid
	X1.6	0.802	Valid
	X1.7	0.828	Valid
	X1.8	0.937	Valid
	X1.9	0.808	Valid
Etika Kerja Islami	X2.1	0.864	Valid
	X2.2	0.819	Valid
	X2.3	0.938	Valid
	X2.4	0.904	Valid
	X2.5	0.953	Valid
	X2.6	0.953	Valid
	X2.7	0.778	Valid
	X2.8	0.895	Valid
	X2.9	0.891	Valid
	X2.10	0.773	Valid
	X2.11	0.769	Valid
	X2.12	0.983	Valid
	X2.13	0.877	Valid
	X2.14	0.745	Valid
	X2.15	0.963	Valid
Etos Kerja	Y.1	0.856	Valid
	Y.2	0.811	Valid
	Y.3	0.827	Valid
	Y.4	0.782	Valid
	Y.5	0.932	Valid
	Y.6	0.836	Valid
	Y.7	0.873	Valid
	Y.8	0.714	Valid

Sumber : data diolah, 2022

Tabel 2. Nilai AVE

Variabel	Average variance extracted (AVE)
Religiusitas	0.769
Etika Kerja islami	0.69
Etos Kerja	0.685

Sumber : data diolah , 2022

Selain uji validitas, terdapat uji reliabel melalui nilai *composite reliability*. Nilai variabel dikatakan reliabel jika nilai setiap variabel lebih

besar > dari nilai *composite reliability* yaitu sebesar 0.07.¹⁰ Berdasarkan tabel di bawah menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai lebih besar > dari *composite reliability* maka data dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Nilai *composite reliability*

Variabel	Composite reliability (rho_a)
Religiusitas	0.981
Etika Kerja islami	0.939
Etos Kerja	0.947

Sumber : data diolah , 2022

2. Inner Model

R-Square (R²) adalah uji untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R-Square menghasilkan nilai sebesar 0.888 atau 88.8%, artinya konstruk etos kerja dipengaruhi oleh konstruk religiusitas dan etika kerja islami sebesar 88.8%, sedangkan 11.2% yang menjadi sisanya telah dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Tabel 4. Nilai R Square

Variabel	R-square
Etos Kerja	0.888

Sumber : data diolah , 2022

Selanjutnya dilakukan beberapa uji untuk menguji hipotesis jalur, uji t (t-test) dan p-value. Ketiga nilai tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

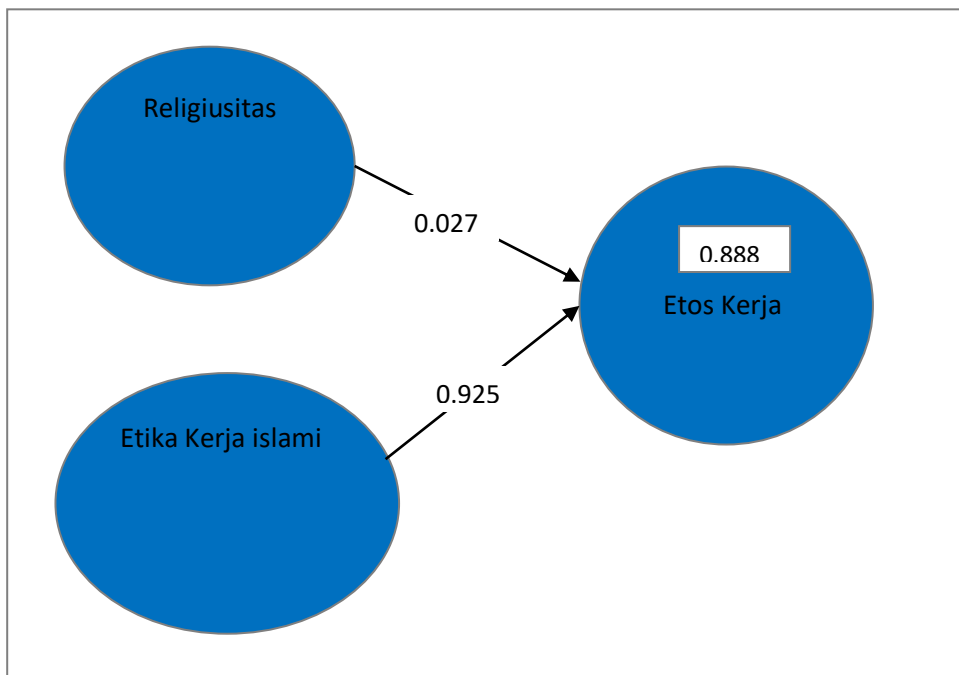
Tabel 5. Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien Jalur	Uji t	p-value	Arah
ETIKA KERJA ISLAMI -> ETOS KERJA	0.925	24.55	0.000	Positif
RELIGIUSITAS -> ETOS KERJA	0.027	0.477	0.633	Positif

¹⁰ Ghazali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hipotesis kedua variabel memiliki arah yang positif. Nilai koefisien jalur dari variabel religiusitas sebesar 0.027 dengan nilai t 0.477 dan nilai p value sebesar $0.633 > 0.05$, maka variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap etos kerja. Sedangkan pada variabel etika kerja islami memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.925 dengan nilai t 24.55 dan nilai p value sebesar $0.000 < 0.05$, maka variabel etika kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja.

3. Model Penelitian



Berdasarkan gambar yang terlampir diatas menunjukkan model penelitian dengan analisis PLS-SEM dengan etos kerja sebagai

variabel (Y) dan religiusitas sebagai variabel (X1) serta etika kerja islami sebagai variabel (X2). Nilai R² etos kerja sebesar 0.888. Sedangkan nilai koefisien jalur pada variabel religiusitas sebesar 0.027 dan pada variabel etika kerja islami sebesar 0.925.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang menunjukkan variabel religiusitas (X1) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap etos kerja dengan nilai p value sebesar $0.633 > 0.05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2018) dengan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh pada etos kerja karyawan pada salon dan spa muslim house of aisyah bogor. Kehalalan produk dalam penelitian ini menimbulkan etos kerja yang kurang untuk dipercaya oleh konsumen.¹¹ Namun hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Religiusitas terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar di Pasar Sudimampir.¹² Penelitian lain oleh Widhiandono (2021) menunjukkan bahwa religius berpengaruh signifikan terhadap etos kerja. Religius menjadi dasar dalam melakukan aktivitas bagi masyarakat muslim karena dengan perilaku yang patuh pada ajaran agama islam akan membawa keberkahan dalam bekerja dengan berbuat baik, jujur, dan komitmen serta konsisten untuk meningkatkan etos kerja.¹³

¹¹ Ningsih, A. R., Sobari, H. A., & Gustiawati, S. (2018). Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Kompensasi Finansial Terhadap Etos Kerja Pada Salon Muslimah House Of Aisyah Bogor. *AL AMWAL (Hukum Ekonomi Syariah)*, 1(1).

¹² Budi, I. S. (2019). Pengaruh religiusitas terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar Di Pasar Sudimampir Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5.

¹³ Widhiandono, H., Suyoto, & Alfalisyanto. (2021). Efek mediasi Etos Kerja pada Pengaruh Religius terhadap Kesuksesan (kinerja) Bisnis. *SEMNAS LPPM*, 2008, 448–459.

Dalam penelitian ini religiusitas tidak dapat mendorong etos kerja menjadi lebih produktif. Meskipun sudah di tanamkan dalam diri setiap pedagang akan pentingnya religiusitas pada etos kerja tetapi belum mampu untuk menerapkannya kedalam dunia nyata dan dunia perdagangan. Pengabdian makhluk hidup (manusia) dilakukan dengan mendekatkan diri kepada sang pencipta_nya yaitu Allah SWT. Dengan pengabdian kepada agamanya menjadikan ketentraman setiap manusia dalam menjalani kehidupan di dunia. Agama yang dianut oleh setiap manusi harus di akui secara sepenuhnya tanpa merasa ragu-ragu, hal ini sesuai dengan surat Al Baqarah ayat 208. Dalam konteks ibadah kepada Allah, umat islam diharuskan untuk selalu berpegang teguh pada agamanya dan senantiasa menerapkannya dalam aktivitas kehidupannya.¹⁴ Dalam etos kerja, religiusitas akan mempengaruhinya. Maka dapat dikatakan apabila religiusitas yang dimiliki seorang muslim tersebut meningkat atau besar maka etos kerja yang dijalani akan ikut meningkat pula dan sebaliknya apabila pedagang muslim tersebut kurang dalam menerapkan religiusitasnya maka etos kerjanya pun akan melemah, karena religiusitas itu menjadi sebab akibat seseorang melakukan aktivitasnya terutama jual beli dengan hasil dari etos kerja yang nyata. Secara ideal, semangat bekerja yang tinggi akan di imbangi dengan iman yang tinggi juga dan sebaliknya. Karena antara religius atau iman seseorang memiliki keterkaitan dengan bukti nyata pada apa yang dilakukan.¹⁵

¹⁴ Djamaludin Ancok; Sungaidi Ardani, Muh; Fuad Nashori Suroso, 1936-. (2000). Psikologi Islami: solusi Islam atas problem-problem psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

¹⁵ Rahmah, S., Sulistiyanti, R., & Yusuf, H. (2021). Etos Kerja pedagang Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Doi Kecamatan
354 | Volume 17, No. 1, Januari–Juni, 2022

Hasil dari penelitian selanjutnya yang menunjukkan variabel etika kerja islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja dengan nilai p value sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Etika Kerja Islami terhadap Etos Kerja Pedagang Muslim.¹⁶

Dalam penelitian ini etika kerja islami yang dilakukan oleh pedagang sudah diterapkan dengan baik sehingga menimbulkan etos kerja yang tinggi. Banyak pedagang yang sudah memahami terkait cara berdagang yang baik seperti tidak mengurangi takaran, tidak berbohong, bersikap ramah, dan lainnya. Semakin baik etika kerja yang dimiliki pedagang akan semakin baik pula etos kerja yang dijalankannya. Etika kerja islami akan dapat mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Dengan kata lain etika kerja islami atau norma yang merupakan kebiasaan seseorang dalam melakukan kegiatannya yang disesuaikan dengan ajaran islam.¹⁷ Etika kerja islami dapat memiliki asas dengan mempertimbangkan moral, akal fikiran, akhlak dan kebiasaan yang berlaku di lingkungan masyarakat berdasarkan ajaran islam.

Etika menjadi ilmu yang normatif yang didalamnya berisikan nilai dan aturan yang dipergunakan untuk kehidupan setiap hari. Dalam agama islam perintah agama dari etika islam yang dipengaruhi oleh

Biringkanaya Kota Makasar. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2).

¹⁶ Sulistiyani, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Etika Bisnis Islami dan Religiusitas terhadap Perilaku Pedagang Muslim. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

¹⁷ Fauzan, & Tyasari, I. (2012). Pengaruh religiusitas dan etika kerja islami terhadap motivasi kerja. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(1983), 206–232.

adanya etos kerja.¹⁸ Masyarakat kota Malang, terutama para pedagang yang ada di pasar besar kota Malang mayoritas memiliki sikap pantang menyerah. Bekerja dengan giat, gigih, ulet menjadi sebuah keharusan untuk mencapai kesuksesan yang mereka ingin capai. Mereka melakukan pekerjaan dengan bersungguh-sungguh dengan tetap memperhatikan pandangan dan ajaran Islam dalam berdagang. Landasan yang digunakan dalam Islam ketika berdagang seperti tidak berbuat kecurangan, barang dagangan halal, akhlak yang baik ketika bertransaksi dengan pembeli, dan tidak melupakan kewajibannya kepada Allah.¹⁹ Hal tersebut yang mewujudkan etos kerja meningkat dan nilai tambahnya adalah mendapat phala atau ridho dari Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap etos kerja pada pedagang muslim di pasar besar kota Malang dan pada variabel etika kerja Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap etos kerja pada pedagang muslim di pasar besar kota Malang.

¹⁸ Mardiah, A. (2017). Pengaruh Etika Islam Terhadap Etos Kerja Penun Songket Palembang. Doctoral Dissertation, University Of Malaya.

¹⁹ Hasanah, S. M. (2018). Agama dan etos kerja: pengaruh nilai-nilai religiusitas dalam Islam terhadap etos kerja pedagang Madura di Pasar Wonokromo Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, D. (2016). Relasi etika kerja dan etos kerja dalam islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Agana Dan Kebudayaan*, 2(2), 31–32.
- Budi, I. S. (2019). Pengaruh religiusitas terhadap Etos Kerja Pedagang Banjar Di Pasar Sudimampir Banjarmasin. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Hukum Ekonomi Syariah*, 5.
- Djamaludin Ancok, Sungaidi Ardani, Muh, Fuad Nashori Suroso. (2000). *Psikologi Islami: solusi Islam atas problem-problem psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faraby, M. E. (2014). Etos Kerja Pedagang Etnis Madura Di Pusat Grosir Surabaya Ditinjau dari Etika Bisnis Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(3), 178–193.
- Fauzan, & Tyasari, I. (2012). Pengaruh religiusitas dan etika kerja islami terhadap motivasi kerja. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 3(1983), 206–232.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hasanah, S. M. (2018). Agama dan etos kerja: pengaruh nilai-nilai religiusitas dalam islam terhadap etos kerja pedagang madura di Pasar Wonokromo Surabaya (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Hair et al. (2014). *Multivariate Data Analysis*. Pearson New International Edition.
- Jansen Sinamo. (2011). 8 etos kerja profesional/ Jansen Sinamo. Jakarta: Institut Darma Mahardika.
- Mardiah, A. (2017). Pengaruh Etika Islam Terhadap Etos Kerja Penenun Songket Palembang. Doctoral Dissertation, University Of Malaya.
- Muhammad Djakfar Haji, Halim Fathani A. (2015). *Wacana teologi ekonomi: membumikan titah langit di ranah bisnis dalam era globalisasi*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Ningsih, A. R., Sobari, H. A., & Gustiawati, S. (2018). Pengaruh Tingkat Religiusitas Dan Kompensasi Finansial Terhadap Etos Kerja Pada Salon Muslimah House Of Aisyah Bogor. *AL AMWAL (Hukum Ekonomi Syariah)*, 1(1).
- Nugroho, M. A. (2019). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Etos Kerja Pada Karyawan Perusahaan Waroeng Spesial Sambal (Ss) Indonesia. Naskah Publikasi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Rahmah, S., Sulistiyanti, R., & Yusuf, H. (2021). Etos Kerja pedagang

- Muslim Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Doi Kecamatan Biringkanaya Kota Makasar. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 5(2).
- Sulistiyan, D. (2015). Pengaruh Pengetahuan Etika Bisnis Islami dan Religiusitas terhadap Perilaku Pedagang Muslim. Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Widhiandono, H., Suyoto, & Alfalisyado. (2021). Efek mediasi Etos Kerja pada Pengaruh Religius terhadap Kesuksesan (kinerja) Bisnis. *SEMNAS LPPM*, 2008, 448–459.